
**MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN PROGRAM *TRAFFIC UPDATE* DI NTMC TV DALAM
MENGINFORMASIKAN KONDISI ARUS LALU LINTAS**

Louise Ayu Wulandari
louise.awaw@gmail.com
082298780080

Eko Putra Boediman MM., M.I.Kom
ekosyahid@gmail.com
021-5853753
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This research intends to know how broadcasting management production on Traffic Update program in informing the latest news of traffic from NTMC. The research question is how management production of program broadcast Traffic Update to inform the traffic condition? A theory that researcher use is the concept function management described by Morrison. The research methodology is descriptive qualitative with post positivism paradigm. The subject of this study is executive producer, program director, and program coverage Traffic Update in NTMC. The object of research is a function management production of program broadcast Traffic Update in informing the condition of traffic. Data collection obtained through in-depth interviews and non participants observation towards key informants and informants. The secondary data obtained from documentation and literature review. The result of this research said function management, starting from planning, organizing, briefing, impact, and supervision, has been running well. Looked like an executive producer establish good cooperation and professional performance with production team as well as responsible for managing and producing impressive Traffic Update news program should be a guidance to inform the traffic condition. Management of production functions are found on traffic updates program in NTMC TV essentially the same with a system of management of other production, except there are some differences in management system used in other programs. A factor of human resources who inadequate is an obstacle. Nevertheless, with the existence of the shortages resulting production has been good enough.

Keyword: Streaming Television, Broadcast Production, Management

PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat telah menyadari akan pentingnya informasi, Dengan adanya berita dari televisi masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan informasi lalu lintas dan dilihat dari tingkat kecelakaan, kriminalitas lalu lintas yang cukup tinggi dan juga kepadatan lalu lintas yang tidak menentu sehingga mengalami kemacetan membuat lembaga Kepolisian

Republik Indonesia (POLRI) memberikan solusi untuk masyarakat dengan mendirikan sebuah media penyiaran televisi berita berbasis *streaming* yaitu NTMC TV.

Dalam mengelola media penyiaran NTMC TV perlu menggunakan manajemen dalam menjalankan kegiatannya, dengan adanya manajemen akan terciptanya sebuah koordinasi dan komunikasi baik

dari pimpinan hingga bawahan yang akan terjalin kerja sama serta kinerja profesional dan bertanggung jawab sehingga dapat menghasilkan tayangan berita yang berkualitas tinggi. Hal ini memberikan tantangan tersendiri pada pihak manajemen NTMC TV melalui sistem kerja ekstra dan strategi yang matang dalam mencari, menyusun dan menyampaikan berita yang dikemas menjadi program berita yang menarik.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen dalam produksi siaran program berita *Traffic Update* di NTMC TV, sehingga dapat dikemas dan dapat disiarkan melalui Aplikasi TV *mobile*, *Streaming Youtube*, hingga tayang di TV nasional dan swasta dan selalu menjadi media dalam memberikan pedoman mengenai informasi arus lalu lintas di seluruh wilayah Indonesia dan tetap diminati oleh masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam kerangka teoritis ini menggunakan beberapa teori dan konsep pendukung yang akan digunakan sebagai landasan teori dalam jurnal ini.

Komunikasi Massa:

Menurut Bittner dalam buku (Vera, 2010: 4) Komunikasi Massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah orang (*Mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*).

Proses komunikasi dalam manajemen produksi program *Traffic Update* sangat diperlukan oleh tim produksi program agar pesan yang disampaikan kepada khalayak berjalan dengan baik.

Komunikasi Organisasi:

Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi dipimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya,

sarana-prasarana, data dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. (Afdjani, 2013. Hlm 117)

Fungsi komunikasi dalam organisasi terkait dengan berjalannya manajemen produksi siaran di program *Traffic Update* yaitu untuk menyampaikan satu informasi keseluruhan bagian tim produksi agar dapat diterima oleh semua anggota yang termasuk kedalam tim produksi tersebut untuk mencapai tujuan program.

Media Massa:

“Menurut Gerbner dalam Vera (2010 Hlm 4) komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri. Komunikasi dapat dilakukan dengan media dan tanpa media. Komunikasi yang menggunakan media dapat menggunakan media massa maupun media non massa.

Pada program *Traffic Update* di NTMC TV sebagai media elektronik yang menyampaikan informasi mengenai kondisi arus lalu lintas kepada masyarakat secara cepat dan tepat.

Manajemen Produksi:

Adapun yang dimaksud dengan produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi yang dalam ilmu ekonomi berupa tanah, modal, tenaga kerja dan *skills* (*organizational, managerial, dan technical skills*).

Program-program yang disuguhkan ke khalayak sudah pasti melalui proses yang pada akhirnya terbentuk satu program yang dapat dinikmati masyarakat. Proses dibuatnya program di televisi biasa disebut dengan proses produksi.

Maka dari itu manajemen produksi dapat disimpulkan menjadi hal-hal yang menyangkut pengambilan keputusan yang sangat berhubungan erat dengan proses

produksi sehingga akan membantu organisasi dalam mencapai keberhasilan yang diharapkan.

Fungsi Manajemen:

Fungsi manajemen selalu melekat pada proses kehidupan organisasi, termasuk dalam organisasi media. Secara garis besar, menurut Peter Pringle (1991) fungsi manajemen dapat dirangkum dalam empat fungsi (Morrison, 2008. hlm 130 - 169) yaitu:

1. Fungsi Perencanaan (*Planning*): Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa..
2. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*): proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi. Bentuk organisasi stasiun penyiaran berbeda-beda satu dengan lainnya, stasiun kecil biasanya hanya memiliki sedikit tenaga pengelola yang jumlahnya hanya terdiri atas beberapa orang saja.
3. Fungsi pengarahan dan Memberikan Pengaruh (*Directing/Influencing*): Kegiatan mengarahkan dan memengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan.
4. Fungsi Pengawasan (*Controlling*) meliputi persiapan suatu standar kuantitas dan kualitas hasil kerja, baik berbentuk produk maupun jasa yang diberikan perusahaan atau organisasi dalam upaya pencapaian tujuan, produktivitas dan terciptanya citra yang positif.

Melalui konsep fungsi manajemen dapat diketahui bahwa bagaimana suatu proses produksi siaran seperti pada program *Traffic Update* mulai dari tahap pra produksi, produksi sampai dengan pasca produksi dapat berjalan dengan baik. Karena manajemen produksi sangat

berperan penting dalam suksesnya suatu program acara.

Stasiun Penyiaran:

NTMC TV termasuk kedalam katagori stasiun penyiaran publik yang didirikan oleh anggota kepolisian Indonesia bagian Kordinator Lalu Lintas (KORLANTAS). bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat khususnya untuk memberikan informasi mengenai lalu lintas. Sebagaimana ditegaskan pada UUD pasal 247 ayat 3 UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Korps Lalu Lintas Polri adalah Pembina, Pengelola dan Penanggung jawab dari Pusat Kendali Sistem Informasi dan Komunikasi, Lalu Lintas dan Angkutan Jalan secara Nasional. Sumber pembiayaan media penyiaran publik NTMC ini berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Negara (APBDN).

Produksi Program Berita:

Proses produksi acara berita televisi memiliki tiga tahapan, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi (Fachruddin, 2012 hlm 49-67) :

1. Pra Produksi, Tahap Perencanaan (*Planning*). Mencari atau mendata informasi, Rapat Redaksi. Penugasan tim peliputan.
2. Produksi. Setelah perencanaan dan persiapan selesai, pelaksanaan produksi dimulai.
3. Pasca produksi, meliputi convert editing (*offline/online*).
4. *On Air*, yang meliputi on berita, dan evaluasi berita.

Pada produksi program berita yang menayangkan program secara langsung tidak adanya proses editing, pada tahap pasca produksi yang dilakukan hanya evaluasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan dalam mendapatkan sebuah data atau informasi yang berguna untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Sugiyono, 2014. Hlm 3). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian maka peneliti menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kualitatif secara mendetail dan komperhensif serta menggambarkan secara jelas mengenai manajemen produksi siaran program *Traffic Update* di NTMC TV dalam menginformasikan kondisi arus lalu lintas.

Subjek dan Objek Penelitian:

Subjek dalam penelitian adalah Eksekutif Produser NTMC PORLI yang merupakan *Key Informan* sebagai narasumber yang dipercaya untuk mendapatkan data-data yang relevan sesuai dengan permasalahan yang dicari. Sebagai informan yaitu koordinator liputan Budi Agung dan program *director* Suryadi.

Objek Penelitian ini adalah manajemen produksi program *Traffic Update* di NTMC TV, dengan alasan untuk mengetahui proses kerja pimpinan bersama tim produksi dalam menjalankan fungsi manajemen di NTMC TV.

Teknik Pengumpulan Data:

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan tidak terstruktur karena peneliti hanya melakukan wawancara mendalam saja kepada para narasumber yaitu *key informan* dan *informan* tanpa mengikuti kegiatan sehari-hari. Peneliti hanya akan menjadi pengamat independen.

Peneliti juga melakukan wawancara mendalam, dimana peneliti akan melakukan proses wawancara langsung dengan *key informan* dan *informan* dengan berpedoman pada fungsi manajemen sebagai konsep dasar dan juga pertanyaan tentang penerapan manajemen di NTMC TV. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain (Sugiono, 2014, hlm 137). Peneliti menggunakan studi kepustakaan ini menggunakan teknik pengumpulan yang paling dasar dalam melakukan penelitian untuk menguatkan data dari permasalahan dan studi pustaka.

Validitas Data:

Untuk menguji validitas data penulis menggunakan analisis triangulasi. Sugiyono mendefinisikan "triangulasi" sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan triangulasi sumber, karena triangulasi sumber membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul manajemen produksi siaran pada program *Traffic Update* di NTMC TV dalam menginformasikan kondisi arus lalu lintas, melalui konsep fungsi manajemen yang diterapkan oleh Peter K. Pringle dalam buku (Morrison, 2008. hlm 138), yang meliputi empat tahapan yakni:

1. Planning (Perencanaan),
2. Organizing (Pengorganisasian)
3. Directing/Influencing (Pengarahan/Memberikan pengaruh),
4. *Controlling* (Pengawasan).

Pada Tahap yang pertama yaitu tahap perencanaan peneliti menemukan 5 hal penting yang dilakukan Eksekutif Produser

beserta tim produksi program *Traffic Update* yaitu:

1. melakukan rapat pra produksi dengan tim produksi program *Traffic Update*, menetapkan konsep dan *Standar Operating Procedure* (SOP). Dalam rapat ini *Executive* Produser menentukan tujuan, target audien, dan materi dalam peyangan program agar kedepannya program *Traffic Update* terarah. Setelah program telah berjalan, pada tahap *mapping* sistem dalam menetapkan konsep harian seperti pemilihan materi program dan jalur CCTV Seorang Program *Director* memegang peranan penting dalam menyetujui pemilihan CCTV yang dipilih untuk *Executive* Produser hanya sebatas melakukan pengawasan
2. Menentukan tujuan Program *Traffic Update* yaitu untuk memberikan informasi mengenai kondisiarus lalulintas serta mengedukasi dan sosialisasi kepada masyarakat seputar lalulintas, selain itu *Traffic Update* memberikan himbauan, sosialisasai dan edukasi kepada masyarakat mengenai peraturan lalulintas, kepolisian dan situasi arus lalulintas yang sudah ditentukan pada titik-titik ruas jalan.
3. Melakukan identifikasi dan sasaran (target audien program *Traffic Update*), dalam perencanaan awal program *Traffic Update* ditentukannya target audien yang diharapkan bias menjadi sarana pusat informasi bagi masyarakat umum laki-laki dan perempuan, dan kebanyakan didominasi laki-laki sebagai pengguna lalulintas, untuk kisaran usia 20-30 tahun.
4. Menentukan strategi, tahap dalam penentuan strategi sangat berpengaruh dalam penayangan program *Traffic Update*, strategi yang digunakan dalam penayangan program *Traffic Update* adalah mengikuti kondisi lapangan seperti

kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai lalulintas di wilayah-wilayah yang layak di informasikan. Dari strategi yang telah ditentukan mengenai materi program *Traffic Update* pun berusaha untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses dan menerima informasi mengenai kondisi arus lalulintas atau titik lokasi yang dibutuhkan. Melalui system kerja ekstra dan strategi yang matang dalam mencari, menyusun dan menyampaikan materi berita *Traffic Update* yang dikemas dan menghasilkan tayangan yang layak dan berkualitas sebagai pedoman dalam menginformasikan arus lalulintas, Sehingga masyarakat akan terus tertarik untuk melihat tayangan *Traffic Update*.

5. Menentukan materi siaran program *Traffic Update*, Program *Director* memegang peranan penting dalam penentuan isi materi berita yang menarik untuk disiarkan pada hari dan jam tersebut, dan Koordinator Liputan juga berperan besar dalam menentukan materi khususnya di lapangan serta berkoordinasi dengan tim liputan untuk mengirim tim ke titik yang dituju kemudian berkoordinasi dengan tim produksi di studio untuk dijadikan materi siaran program *Traffic Update*.

Fungsi perencanaan yang diterapkan pada program *Traffic Update* telah mencakup langkah-langkah proses perencanaan dan penetapan konsep Peter K Pringle. Dengan penerapan seperti ini, fungsi perencanaan akan berjalan dengan baik dan lancar, mulai dari proses penentuan materi CCTV, penentuan titik lokasi kemacetan/kejadian yang akan disiarkan sebagai bahan materi, hingga berita siap ditayangkan oleh program *Traffic Update* kepada pemirsanya.

Pada tahap kedua yaitu tahap pengorganisasian yang dijalankan oleh program *Traffic Update* di NTMC TV

mungkin berbeda dengan sistem pengorganisasian dalam program penyiaran lainnya, tidak seperti di stasiun televisi swasta dan nasional pada umumnya, NTMC TV memiliki SDM yang terbatas, sehingga karyawan dituntut untuk multi skill dalam produksi siaran program *Traffic Update*. walaupun memiliki SDM yang terbatas NTMC TV tetap melakukan tahap pengorganisasian dengan baik sesuai dengan salah satu bagian manajemen penyiaran.

Tahap pengorganisasian juga peneliti mengetahui tanggung jawab dan tugas yang di lakukan oleh masing-masing anggota tim produksi program *Traffic Update* dalam menyiarkan materi mengenai informasi kondisi arus lalu lintas. Tugas yang dijalankan sesuai dengan porsinya masing-masing seperti Program *Director* yang bertanggung jawab penuh dengan tim produksi di dalam studio NTMC TV mulai dari proses pra produksi seperti pemilihan materi CCTV yang layak untuk disiarkan, bertanggung jawab dengan semua kendali teknis pada saat siaran berlangsung sampai dengan tahap mengawasi proses siaran program *Traffic Update* berlangsung hingga selesai.

Berikutnya adalah Koordinator Liputan diwajibkan mengetahui jadwal masing-masing anggota tim yang telah diperbaruisetiap minggunya oleh bagian redaksi dan Koordinator Liputan hanya bertanggung jawab mengarahkan kepada anggota untuk mengirim tim ke titik yang dituju kemudian mengkoordinasikan dengan tim produksi di Studio untuk melakukan siaran program *Traffic Update* dan memastikan tidak ada kendala teknis saat *live*. Berikutnya *Executive Producer* hampir sama dengan tugas pemimpin redaksi pada umumnya, namun lebih bersifat teknis bertanggung jawab terhadap *quality control* materi mulai dari pembuatan ide baik program itu bersifat jangka panjang atau pun materi harian. Bertanggung jawab penuh mengawasi dari tahap perencanaan sampai dengan tahap akhir yaitu evaluasi.

Walaupun memiliki SDM yang terbatas NTMC TV tetap melakukan tahap pengorganisasian dengan baik sesuai dengan salah satu bagian manajemen penyiaran yang diterapkan oleh Morrison. Karena dalam hal pembagian kerja, *Executive Producer* sudah melakukan koordinasi dalam pembagian kerja dengan masing-masing tim sesuai dengan *Job Description*nya.

Pada tahap selanjutnya yaitu tahap pengarahan dan memberikan pengaruh ada 4 hal penting yang dilakukan oleh Eksekutif Produser dalam meningkatkan kinerja dan semangat karyawan yaitu

1. Motivasi dalam bentuk reward insentif untuk karyawan yang melakukan kerja yang maksimal dan baik.
2. Melakukan komunikasi kepada karyawan yang mengalami kendala atau masalah.
3. Kepemimpinan *Executive Producer* dalam memimpin jalannya program dan memengaruhi kinerja tim produksi program *Traffic Update*.
4. Pelatihan dalam manajemen di NTMC pelatihan untuk karyawan dilakukan hanya sekali pada saat awal karyawan bergabung di NTMC, untuk pelatthan rutin belum dilakukan karena NTMC mempunyai keterbatasan SDM di komposisi organisasi.

Fungsi pengarahan yang dilakukan oleh *Executive Producer* di NTMC TV sudah cukup baik dan sesuai dengan teori fungsi pengarahan yang dituliskan oleh Peter K Pringle, tetapi kurang adanya pelatihan untuk menunjang keahlian karyawan dikarenakan keterbatasan di komposisi organisasi yang sangat ramping.

Pada tahap yang terakhir yaitu pengawasan ini terdiri dari 3 hal yang dilakukan dalam evaluasi untuk melihat dan memonitor sejauh mana pelaksanaan kegiatan produksi berjalan sesuai perencanaan yang telah dibuat, yaitu:

1. Pengawasan harian/evaluasi harian
2. Evaluasi mingguan

3. Evaluasi skala meeting besar yang diadakan rutin perbulan dengan seluruh anggota tim produksi NTMC untuk mengetahui *output* tayangan program *Traffic Update* secara keseluruhan.

Secara keseluruhan *Executive Producer* tetap mengontrol jalannya program *Traffic Update*. Pada tahap evaluasi skala *meeting* besar yang diadakan rutin perbulan dengan seluruh anggota tim produksi NTMC untuk mengetahui *output* tayangan program *Traffic Update* secara keseluruhan, Pada tahap evaluasi atau tahap koreksi inilah *Executive Producer* berperan aktif dalam melaksanakan pengawasannya terhadap hasil dan proses terhadap keseluruhan, dan dalam prosesnya tentu sebuah program mengalami kendala dan pada tahap ini peneliti mengetahui kendala yang kemudian di evaluasi atau dikoreksi.

Melalui fungsi manajemen ini peneliti dapat mengetahui cara *Executive Producer* dalam mengelola dan menciptakan sebuah tayangan program yang bermanfaat, melalui tayangan yang informatif, edukatif dan memberikan unsur bahwa polisi lalu lintas benar adanya mengayomi masyarakat dengan adanya sosialisasi di tayangan program *Traffic Update*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan:

Berdasarkan hasil pembahasan sesuai dengan fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, serta pengawasan, terlihat bagaimana seorang *Executive Producer* menjalin kerjasama dengan tim produksi dengan kinerja yang profesional dan bertanggung jawab untuk mengelola dan menghasilkan tayangan program berita *Traffic Update* yang layak sebagai pedoman dalam menginformasikan kondisi arus lalu lintas.

Fungsi manajemen sendiri bertujuan sebagai acuan untuk mengetahui bagaimana proses manajemen produksi

siaran program *Traffic Update* dan manajemen produksi yang dilakukan program *Traffic Update* di NTMC TV dalam menginformasikan kondisi arus lalu lintas berjalan cukup baik.

Saran:

Fungsi manajemen produksi yang terdapat pada program *Traffic Update* di NTMC TV pada dasarnya sama dengan sistem manajemen produksi lainnya, hanya saja memiliki sedikit perbedaan dengan sistem manajemen yang dipakai dalam program lain. Faktor SDM yang kurang memadai masih menjadi kendala. Meski demikian, dengan adanya kekurangan tersebut produksi yang dihasilkan sudah cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afdjani, Hadiono. 2013. *Ilmu Komunikasi Proses dan Strategi*, Banten: Empat Pena Publishing.
- Andi Fachruddin. 2012. *Dasar-dasar Produksi Televisi*, Jakarta: Prenada Media Grup kencana.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*. Tangerang: Renata Pratama Media.